



Peran Mahasiswa Kkn-Dr Untuk Meningkatkan Antusias Anak-Anak pada Masa Pandemi Virus Covid-19 di Dusun 04 Desa Cipada

Izqi Hermalianti ¹⁾ Muhammad Asro, S. Ag ²⁾

¹⁾Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung izqihrlmt11@gmail.com

²⁾Dosen Fakultas Syar'ah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung muhammadasro@uinsgd.ac.id

Abstrak

Kemunculan virus covid 19 ini memberikan banyak dampak terutama pada sektor pendidikan. Pemerintah Indonesia telah menghimbau warga untuk tetap di dalam rumah dan mengisolasi diri. Pendidikan dimasa pandemi ini bertujuan untuk tetap memajukan anak bangsa Indonesia. Program meningkatkan antusias anak anak menghadapi sekolah daring ini dilaksanakan di desa Cipada dusun 04 Kecamatan Cikalong Wetan Kabupaten Bandung Barat Provinsi Jawa Barat. Metode disini untuk bertujuan agar sekolah online bisa diterima dengan baik dan antusias oleh masyarakat khususnya anak-anak. Selain itu juga metode yang dilakukan oleh peserta KKN-DR sisdamas ini lebih fokus kepada mengajar dan memberikan pengetahuan tentang menghadapi sekolah dirumah. metode deskriptif dapat digunakan dalam program meningkatkan antusias siswa ini untuk menganalisis data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara dengan menjelaskan, mengkategorikan, dan menginterpretasikan data yang di dapat. Adapun cara mahasiswa unruk mengukur meningkatkan semnagat anak-anak adalah dengan mengadakan permainan dan membaikan hadiah. Melalui program tersebut mahasiswa bisa melihat berapa indikator capaian peningkatan antusias pada anak diantaranya ada rasa keinginan untuk pencapaian tujuan dengan berusaha melakukan yang terbaik.

Kata Kunci: Covid-19, Pendidikan, Mahasiswa.

Abstract

The emergence of the COVID-19 virus has had many impacts, especially in the education sector. The Indonesian government has urged residents to stay indoors and self-isolate. Education during this pandemic aims to continue to advance the children of the Indonesian nation. The program to increase children's enthusiasm for facing this brave school was carried out in Cipada village, hamlet 04, Cikalong Wetan District, West Bandung Regency, West Java Province. The method here aims for online schools to be well received and enthusiastic by the community, especially children. In addition, the

method used by the KKN-DR Sisdamas participants is more focused on teaching and providing knowledge about dealing with school at home. Descriptive methods can be used in the program to increase students' enthusiasm to analyze data obtained through observation and interviews by explaining, categorizing, and interpreting the data that can be obtained. The way for students to measure improving children's enthusiasm is by holding games and fixing prizes. Through this program, students can see how many achievement indicators increase enthusiasm in children, including a sense of desire for goals by trying to do their best

Keywords: Covid-19, Education, Collage Student.

A. PENDAHULUAN

Pada tahun 2020 dunia dibuat kaget dengan keberadaan suatu varian virus baru bernama corona. Penyakit disebut sebagai covid-19, sebagai virus yang menyerang Cina yang ditemukan pada bulan November 2019 tepatnya di kota Wuhan. Korona yang semula dianggap virus biasa. Prediksi kemudian salah, dan virus ini dapat membunuh manusia sekaligus menyebar sangat cepat. Gejala yang muncul menyerupai flu, masuk angin, batuk dan demam. Hingga saat ini belum ditemukan secara pasti terkait penyebab virus Corona, namun diketahui bahwa virus ini disebarkan oleh hewan. Virus ini juga mampu ditularkan dari satu spesies ke spesies lainnya, termasuk menularkan dan ditularkan manusia. Insiden kemudian meluas wuhan dan banyak korban, serta menyebar ke provinsi lain di Cina (Altuntas & Gol, 2021).

Virus ini luar biasa hanya dalam waktu singkat, virus ini sudah merenggut ribuan nyawa bukan hanya di Cina tetapi juga di berbagai negara di dunia seperti Italia, Iran, Korea Selatan, Inggris, Jepang, Amerika Serikat, Jerman, dan negara lainnya termasuk Indonesia (Wong dkk., 2020). Kebijakan pembatasan akses fisik pelayanan publik tidak hanya di Indonesia saja, hampir semua negara yang terdampak covid 19 menghadapi tantangan terbesar bagi pengelola sekolah dalam berusaha menyeimbangkan tugas penting antara kesehatan siswa guru dan pasien dengan perawatan lingkungan dan kebijakan berubah secara lokal atau nasional (Iyer, Aziz, & Ojcius, 2020).

UNESCO mencatat, hingga 20 Desember 2020, 40 negara telah menutup sementara sekolah untuk mencegah penyebaran covid 19 UNESCO mengungkapkan 9 negara yang telah menerapkan penutupan sekolah secara lokal untuk mencegah penyebaran virus Corona. Jika ini diperluas menjadi kebijakan nasional, 180 juta anak dan pelajar muda lainnya akan terpengaruh. UNESCO menyatakan bahwa meskipun penutupan ini hanya bersifat sementara, namun dampaknya sangat terasa pada berkurangnya waktu mengajar dan juga pada penurunan prestasi siswa. Selain itu muncul kerugian dalam bentuk lain. Kerugian tersebut adalah ketidaknyamanan

dalam keluarga dan menurunnya produktivitas ekonomi karena orang tua harus mengasuh anak selama bekerja.

Pemerintah Indonesia telah menghimbau warga untuk tetap di dalam rumah dan mengisolasi diri. Salah satunya Pemerintah Indonesia menerapkan aturan PSBB yang merupakan singkatan dari Pembatasan Sosial Berskala Besar yang dibuat dalam rangka Penanganan COVID-19. Hal ini dilakukan dengan harapan virus tidak menyebar lebih luas dan upaya penyembuhan dapat berjalan maksimal. Dalam usaha pembatasan sosial ini pemerintah Indonesia juga telah membatasi kegiatan diluar rumah seperti kegiatan pendidikan yang telah dilakukan melalui pembelajaran online.

Pembelajaran online dilakukan dengan memanfaatkan teknologi khususnya internet. Pembelajaran online dilakukan dengan sistem belajar jarak jauh, dimana Kegiatan Belajar dan Mengajar (KBM) tidak dilakukan secara tatap muka. Pembelajaran dilakukan dengan menggunakan media, baik media cetak (modul) maupun non cetak (audio/video), komputer/internet, siaran radio dan televisi.

Pada pembelajaran online, peserta didik dapat menjadi kurang aktif dalam menyampaikan aspirasi dan pemikirannya, sehingga dapat mengakibatkan pembelajaran yang menjenuhkan. Seorang siswa yang mengalami kejenuhan dalam belajar akan memperoleh ketidakhadiran dalam hasil belajar. Begitu pula yang dirasakan anak-anak di lingkungan desa Cipada Dusun 04. Karena itu, diperlukan pendorong untuk menggerakkan siswa agar semangat belajar sehingga dapat memiliki prestasi belajar. Dari sinilah kemudian mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung angkatan 2018 yang Edang menjalankan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) hadir di tengah kegelisahan anak terhadap sistem daring dalam pembelajaran di sekolah.

B. METODE PENGABDIAN

Metode berasal dari bahasa Yunani yaitu *methodos* yang berarti cara atau jalan menuju suatu dan merupakan kegiatan ilmiah yang berkaitan dengan fenomena-fenomena tertentu secara sistematis untuk memahami dan menyimpulkan objek yang diteliti. (Agustin, 2020).

Metode disini untuk bertujuan agar sekolah online bisa diterima dengan baik dan antusias oleh masyarakat khususnya anak-anak. Selain itu juga metode yang dilakukan oleh peserta KKN-DR sisdams ini lebih fokus kepada mengajar dan memberikan pengetahuan tentang menghadapi sekolah dirumah.

Oleh karena itu, metode deskriptif dapat digunakan dalam program meningkatkan antusias siswa ini untuk menganalisis data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara dengan menjelaskan, mengkategorikan, dan menginterpretasikan data yang didapat.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan dilakukannya tahap 1 yaitu tahapan refleksi sosial. Pada tahapan ini, masyarakat menyampaikan keluhan kesahnya dan harapan mereka terhadap kampung Cimenteng ini. Salah satu permasalahan yang diperoleh pada tahapan ini adalah adanya rasa jenuh pada anak-anak karena sekolah online yang sudah 2 tahun diadakan.

Berdasarkan permasalahan yang di peroleh dari refleksi sosial tersebut, maka dicarilah suatu program yang sekiranya bisa menjawab permasalahan tersebut adalah lebih menggiatkan kembali program edukasi terkait meningkatkan antusias anak-anak pada sekolah online.

Kemudian tahap selanjutnya adalah tahapan pelaksanaan. Dalam pelaksanaan kegiatan meningkatkan antusias anak-anak ini melibatkan masyarakat, anak-anak serta guru yang di dampingi oleh mahasiswa KKN SISDAMAS. Kegiatan ini dilaksanakan pada 09 agustus 2021 dengan program silaturahmi ke tiap madrasah.

Pada pelaksanaan kegiatan tersebut, mahasiswa peserta KKN bertindak sebagai fasilitator masyarakat.



Gambar 1, pembukaan



Gambar 2, perjalanan menuju lokasi



Gambar ke 3, 4, 5 dan kegiatan mengajar

Menjadi guru dan orang tua dari anak-anak peserta didik pada masa pandemi, harus bekerja ekstra, tidak mudah, tentu membutuhkan kesabaran, kecakapan syarat dengan dengan dibutuhkan niat dan keteguhan hati serta kearifan dalam bersikap tetapi juga dalam bertindak

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi meningkatkan antusias atau semangat anak-anak menghadapi sekolah online dilaksanakan oleh mahasiswa KKN 323 UIN Sunan

Gunung Djati Bandung di dampingi oleh bapak kadus 04 pada hari Senin, 09 Agustus 2021.

Pelaksanaan sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada masyarakat khususnya anak-anak yang sedang melaksanakan sekolah online.

Perencanaan dan pelaksanaan program ini dilatarbelakangi oleh menurunnya semangat siswa terkait sekolah online sebagai upaya meningkatkan kembali semangat anak-anak. Hal tersebut di sampaikan oleh pihak aparaturnya desa Cipada kepada mahasiswa KKN pada saat kegiatan sosialisasi awal dan refleksi sosial.

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini dilakukan secara langsung (door to door). Kegiatan door to door ini tetap mematuhi protokol kesehatan. Sasaran sosialisasi ini adalah anak-anak desa Cipada dusun 04.

Kegiatan ini merupakan kegiatan mengajar di sekolah agama dengan tujuan untuk meningkatkan antusias atau semangat anak-anak menghadapi sekolah online. Sekolah online (sekolah daring) adalah proses pembelajaran menggunakan metode virtual secara menyeluruh atau sebagian besar. Penyebab diadakannya sekolah daring karena virus covid-19, sekolah daring ini dilakukan oleh berbagai tingkatan jenjang pendidikan sejak tingkat SD, SMP, SMA, hingga Perguruan tinggi. Tidak ada lagi aktifitas pembelajaran di ruang-ruang kelas sebagaimana lazim dilakukan tenaga pendidik: guru maupun dosen. Langkah yang tepat namun tanpa persiapan yang memadai.

Adapun cara mahasiswa untuk mengukur meningkatkan antusias anak-anak adalah dengan mengadakan permainan dan memberikan hadiah. Melalui program tersebut mahasiswa bisa melihat berapa indikator capaian peningkatan semangat pada anak diantaranya ada rasa keinginan untuk pencapaian tujuan dengan berusaha melakukan yang terbaik.

Dengan adanya program ini saya bisa melihat secara jelas bahwa sejauh mana keberhasilan program yang telah dilaksanakan. Namun kami menyadari masih banyak kekurangan yang nantinya dapat dikembangkan atau diperbaiki. Hal-hal seperti mengadakan kegiatan belajar dengan penyediaan media kreatif dalam proses pembelajaran di kelas

E. PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dipaparkan oleh peneliti perihal meningkatkan antusias belajar anak-anak di masa pandemi covid-19. Dapat disimpulkan bahwa persiapan dalam pelaksanaan pembelajaran di terima oleh anak-

anak dan disambut dengan antusias yang begitu besar menurut saya itu adalah hasil yang cukup memuaskan.

2. Kutipan dan Acuan

Program meningkatkan antusias anak-anak ini harus berlanjut, agar anak-anak tidak merasa jenuh dan bosan. Sehingga anak-anak bisa fokus kembali bersekolah online.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih terutama kami sampaikan kepada Dosen Pembimbing Lapangan yaitu bapak M. Asro, S. Ag., KKN-323 UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Ucapan terimakasih juga kami sampaikan kepada semua pihak di desa Cipada khususnya dusun 04 yang telah membantu dalam melaksanakan KKN ini sehingga berjalan dengan lancar.

G. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

Aminullah, Ikram, & dkk. (2021). *Proses Pembelajaran Selama Masa Pandemi Covid-19 (Studi Pelaksanaan PLP Dasar)*.

Maspul Journal of Community Empowerment , 23.

Elmirawati, Daharnis, dan Syahniar. (2013). Hubungan Antara Aspirasi Siswa dan Dukungan Orangtua dengan Motivasi Belajar Serta Implikasinya Terhadap Bimbingan Konseling. *Jurnal Ilmiah Konseling*, 1 (2).

Sari, L. (2013). Model Bermain Peran Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Kompetensi Dasar Menerapkan Prinsip-Prinsip Pelayanan Prima. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan* , 8 (2), 102.

Suprihatin, S. (2015). Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal pendidikan ekonomi*, 73-82